

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pada bab kelima ini peneliti akan memberikan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Persepsi Audiens Terhadap Tayangan Talk Show Dokter Menyapa ADiTV (Studi Deskriptif Kualitatif Persepsi Audiens Kampung Prayan Kulon, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, DIY Terhadap Tayangan Dokter Menyapa ADiTV). Dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi warga RW 37 Kampung Prayan Kulon terhadap tayangan Dokter Menyapa sebagian besar merasa senang dengan adanya tayangan Dokter Menyapa ADiTV tersebut. Hal ini dapat diuraikan berdasarkan dua tahapan penting persepsi yaitu seleksi dan interpretasi. Adapun uraian kesimpulannya dibawah ini :

1. Pada tahapan seleksi dimana sensasi dan atensi mulai terbentuk pada tayangan Dokter Menyapa sudah mampu menarik perhatian audiens untuk menonton tayangannya, hal tersebut bisa dilihat dari adanya beberapa audiens yang tidak asing atau familiar dengan hal yang berkaitan dengan acara Dokter Menyapa seperti kualitas gambar dan audio, setting studio, presenter maupun narasumber yang membuat rasa penasaran. Audiens RW 37 Kampung Prayan Kulon juga memperhatikan tayangan tersebut dikarenakan memang ada motif tersendiri baik untuk memuaskan rasa penasaran atau bosan dan karena mereka membutuhkan pengetahuan tentang kesehatan.

2. Dalam tahap interpretasi ini berdasarkan nilai kegunaan, manfaat atau keuntungan serta kepuasan terhadap tayangan, audiens RW 37 Kampung Prayan Kulon mengatakan cukup bagus. Ketika didasarkan pengalaman audiens selama menonton tayangan tersebut, seperti penggunaan presenter dan narasumber seorang dokter sebagai pembawa acara dan pengisi acara dirasa sudah sangat tepat. Apalagi jika didasarkan pada keuntungan atau manfaat tayangan ini, sangat yakin bahwa audiens puas dengan dengan apa yang mereka dapatkan dalam tayangan tersebut.

Sesuai dengan penjelasan diatas dapat dipaparkan juga bahwa persepsi audiens RW 37 Kampung Prayan Kulon terhadap tayangan *talk show* Dokter Menyapa menyangkut kegunaan tayangan cukup bagus menambah informasi serta solusi tentang dunia kesehatan dan teknologinya yang mutakhir. Audiens RW 37 Kampung Prayan Kulon juga tidak merasakan dampak buruk yang bisa merugikan mereka dan lingkungannya dari tayangan tersebut. Hal ini disebabkan audiens bisa memaklumi tayangan ini karena tayangan ini disiarkan oleh stasiun televisi lokaldan masih berkembang. Berdasarkan tingkat kepuasan, persepsi audiens RW 37 Kampung Prayan Kulon menyatakan cukup puas terhadap tayangan Dokter Menyapa ini, hal ini disebabkan oleh rasa penasaran audiens yang tinggi akan materi program setiap tayang, narasumber, dan usulan penambahan jam tayang. Kemudian, berdasarkan pengalaman audiens RW 37 Kampung Prayan Kulon terhadap fasilitas telepon interaktif cukup beragam ada yang puas dengan layanan tersebut hingga menelpon berkali-kali, namun aja juga yang kesal karena gagal

ketika mencoba menelpon namun audien bisa memakluminya dan berharap kejadian serupa tidak terulang lagi.

Penggunaan presenter dan narasumber seorang dokter dalam memandu acara menurut audiens RW 37 Kampung Prayan Kulon sudah cukup sesuai, meskipun ada audiens yang menginginkan presenternya juga dari kalangan dokter agar lebih mendalam namun justru hal tersebut bisa melengkapi atau mengimbangi kelemahan narasumber jika narasumber atau dokter tersebut berbicaranya pasif atau materinya dinilai terlalu formal dan membosankan, presenter (yang bukan dari kalangan kesehatan) bisa menyelipkan candaan atau guyonan agar acara tidak terkesan kaku dan membosankan.

Berdasarkan pesan, persepsi audiens RW 37 Kampung Prayan Kulon juga menyatakan bahwa tayangan Dokter Menyapa ini positif. Karena dengan menonton tayangan tersebut informan dapat mengetahui bagaimana cara mencegah penyakit sejak dini, mengetahui solusi apa saja yang bisa membantu menyembuhkan penyakit, memberi informasi teknologi-teknologi kesehatan apa saja yang sudah hadir di beberapa rumah sakit dan juga perihal pelayanan rumah sakit atau apapun yang terkait dengan kesehatan.

## **B. Keterbatasan**

Selama penelitian berlangsung setidaknya ada beberapa keterbatasan peneliti dalam menggali informasi yang mungkin mempengaruhi hasil penelitian. Pertama, terbatasnya perijinan dan waktu konfirmasi dari beberapa instansi masyarakat yang terlalu lama. Kedua, informan sekunder yaitu bapak Untung

selaku ketua RW 37 Prayan Kulon sangat susah ditemui dikarenakan informan jarang berada dirumah. Ketiga, penulis sulit menemui beberapa informan primer karena mereka mempunyai kegiatan sendiri-sendiri. Keempat, beberapa bahan acuan seperti buku dan jurnal tidak tersedia dikampus sehingga penulis harus mencari buku dikampus lain. Demikian keterbatasan peneliti dalam penelitian ini.

### C. Kritik dan Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disebutkan di atas, maka peneliti merangkum kritik dan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait, yaitu sebagai berikut:

1. **Kritik.** Untuk kritik, peneliti juga sependapat dengan informan primer warga prayan kulon dan akan peneliti sampaikan secara gamblang. Pertama, hendaknya ADiTV memperbaiki jangkauan siaran mereka agar penonton tidak kesulitan menonton siarannya, kemudian iklan saat jeda segmen program Dokter Menyapa perlu dikurangi karena durasi tayangnya yang sedikit, lalu yang terakhir *setting* panggung/lokasi syuting program Dokter Menyapa yang terlalu membosankan.
2. **Saran.** Pertama, demi untuk meningkatkan kualitas program acara, peneliti menyarankan agar kru ADiTV memperluas, meratakan dan memperbaiki jangkauan siaran, karena ADiTV merupakan televisi lokal setidaknya siaran harus bagus dan merata ke seluruh daerah se- D.I Yogyakarta agar pemirsa nyaman menontonnya. Kedua, mungkin masukan untuk unit properti program acara Dokter Menyapa agar lebih disegarkan lagi properti dan set

panggungnya supaya ketika dilihat tidak terlalu monoton, kaku dan membosankan. Ketiga, saran dari peneliti dan salah satu informan primer penelitian ini, yaitu bisa ditambah lagi durasi tayangnya atau bila tidak *upload* siaran ulang ke youtube atau website ADiTV agar penonton yang tertinggal bisa menonton siaran ulang tersebut. Keempat, bagi yang akan melakukan penelitian tentang persepsi kedepannya sebaiknya penelitian dikembangkan kearah simbol atau merk iklan yang telah berhasil membuat penikmat simbol atau produk tersebut laku keras.